



Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

# MODUL PRAKTIKUM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## TIM PENYUSUN:

**DR. YUNITA, S.P., M.SI.**  
**PROF. DR. IR. SRIATI, M.S.**  
**DR. IR. YULIAN JUNAIDI, M.SI.**  
**DR. SELLY OKTARINA, S.P., M.SI.**  
**NURILLA ELYSA PUTRI, S.P., M.SI.**  
**M. HUANZA, S.P., M.SI.**  
**UTAN SAHIRO RITONGA, S.P., M.SC.**  
**MUHAMMAD ANDRI ZULIANSYAH, S.P., M.SI.**  
**DIAN AMALINA, S.P., M.SI.**  
**YULIA SARI, S.PI., M.SI.**



**LABORATORIUM KOMUNIKASI  
DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT 2024**

# Kata Pengantar

Puji Tuhan kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya Modul Praktikum *Pemberdayaan Masyarakat* ini dapat terselesaikan dengan baik. Modul ini disusun sebagai panduan pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis, khususnya dalam memahami peran pendamping dan agen perubahan sosial dalam konteks kesejahteraan yang berkelanjutan.

Materi yang disajikan dalam Bab ini mencakup pemahaman dasar mengenai konsep pemberdayaan, peran dan tanggung jawab pendamping, serta strategi-strategi efektif dalam menggerakkan perubahan sosial. Penyusunan modul ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang praktis dan aplikatif bagi para mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan serta wawasan dalam proses pemberdayaan komunitas, terutama di bidang pertanian dan ekonomi pedesaan. Modul ini juga dilengkapi dengan studi kasus dan contoh-contoh terkini guna memperkuat pemahaman teoritis yang ada.

Harapan kami, modul ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa dalam menjalankan peran di masa mendatang sebagai pendamping dan agen perubahan sosial yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan yang semakin kompleks. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan modul di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga modul Praktikum Pemberdayaan Masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan turut mendukung terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.

Palembang, Oktober 2024

Penyusun

# Daftar Isi

		Halaman
Modul 1	Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	4
Modul 2	Filosofi dan Paradigma Pemberdayaan Masyarakat .....	23
Modul 3	Kerentanan Sosial dan Pemberdayaan .....	39
Modul 4	Model-Model Pemberdayaan Masyarakat .....	49
Modul 5	Peran Pendamping dan Agen Perubahan Sosial .....	55
Modul 6	Penguatan Kapasitas Keompok Rentan.....	58
Modul 7	Teknik Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	72
Modul 8	Inovasi Sosial dan <i>Triple Bottom Line</i> .....	86
Modul 9	Implementasi Pemberdayaan Masyarakat .....	91
Modul 10	Membangun Jejaring Multi Stakeholder.....	114
Modul 11	<b>Penyusunan Program Pemberdayaan Masyarakat .....</b>	<b>132</b>
Modul 12	Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Program.....	142
Modul 13	Strategi Pengakhiran (exit strategy) untuk Keberlanjutan Programt .....	
Modul 14	Kapita Selektta Pemberdayaan Masyarakat.....	

# Modul 1

## Pengertian, Pentingnya dan Paradigma Pemberdayaan Masyarakat

### **CPL/ILO:**

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### **CPMK/CLO**

Mahasiswa mampu memahami arti, pentingnya dan paradigam pemberdayaan masyarakat.

### **KEGIATAN BELAJAR**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah program yang sering dilakukan sebagai upaya mengatasi kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah secara sistematis, terencana, dan bekerja sama dengan sektor usaha dan masyarakat. Untuk mengatasi kemiskinan, ada dua langkah utama yang perlu diambil: Pertama, mengurangi beban pengeluaran melalui bantuan sosial. Kedua, meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Sumodiningrat, 60% penduduk hidup di bawah garis kemiskinan.

### **Falsafah pemberdayaan**

Falsafah pemberdayaan adalah bekerja sama dengan masyarakat untuk membantu mereka meningkatkan harkat sebagai manusia.. Bekerja bersama dengan masyarakat untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia (*helping people to help themselves*). Penyuluh/fasilitator harus bekerjasama dengan masyarakat, dan bukannya bekerja untuk masyarakat (Adicondro, 1990).

### **Paradigma Pemberdayaan**

Paradigma pemberdayaan masyarakat adalah upaya revitalisasi dakwah yang bertujuan untuk mengubah kondisi masyarakat melalui berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan, dan kesehatan. Pemberdayaan ini merupakan paradigma pembangunan manusia, yang berfokus pada pendekatan pembangunan yang berpusat pada rakyat (*people-centered development*), dengan mendorong inisiatif masyarakat dan partisipasi dari tingkat bawah. Pembangunan manusia :

- Berpusat pada rakyat mendorong prakarsa masyarakat, berakar dari bawah Menumbuhkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya
- Berpusat pada masyarakat, partisipatif, memberdayakan dan berkelanjutan

**Tugas Praktikum:**

Carilah artikel yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat? Analisislah artikel tersebut dan tentukan bentuk programnya (pemerintah/swasta)?

Indralaya,

Asisten

(            )

# Modul 2

## Kerentanan Sosial dan Pemberdayaan

### CPL/ILO:

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami pengertian dan tipe kerentanan social dan pemberdayaan.

### KEGIATAN BELAJAR

## **Pengertian Kerentanan Sosial**

- Kerentanan sosial mengacu pada ketidakmampuan seseorang, organisasi, dan masyarakat untuk menahan dampak buruk dari berbagai pemicu stres yang mereka hadapi. Dampak-dampak tersebut antara lain disebabkan oleh karakteristik yang melekat pada interaksi sosial, institusi, dan sistem nilai budaya (Wiki).
- Menurut Awotona dalam Marbruno Habibi (2013) unsur utama kerentanan adalah kerentanan sosial, kerentanan kelembagaan, kerentanan sistem, kerentanan lingkungan, kerentanan ekonomi dan kerentanan yang disebabkan karena tidak mengedepankan konsep keberlanjutan (*sustainable*).

## **3 Tipe Kerentanan**

Kerentanan dibagi menjadi 3 tipe, yaitu kerentanan fisik binaan (infrastruktur), kerentanan sosial kependudukan, dan kerentanan ekonomi

- a. Kerentanan Fisik, binaan (infrastruktur) menggambarkan suatu kondisi (infrastruktur) yang rawan terhadap faktor ancaman tertentu.
- b. Kerentanan Sosial, merupakan kondisi tingkat kerapuhan sosial dalam menghadapi ancaman
- c. Kerentanan Ekonomi, merupakan suatu kondisi yang menggambarkan tingkat kerapuhan ekonomi dalam menghadapi ancaman

## **Tugas Praktikum:**

Carilah artikel yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat? Analisislah keterkaitan antara kerentanan social dengan pemberdayaan masyarakat?

Indralaya,  
Asisten

( )

# Modul 3

## Model-Model Pemberdayaan Masyarakat

### CPL/ILO:

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Ketrampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Ketrampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami model-model pemberdayaan masyarakat.

### KEGIATAN BELAJAR

## **Pengertian Model Pemberdayaan Masyarakat**

- Pendekatan yang digunakan pekerja sosial utk terlibat dalam masyarakat & mengatasi kebutuhan serta permasalahan mereka.
- Menurut Todaro P.M. (1986) bahwa ada 3 (tiga) komponen dasar suatu model yakni; seperangkat variabel, suatu hubungan fundamental dan sejumlah koefisien yang strategik, dari ini secara sederhana dapat dikemukakan bahwa model adalah:
  - Simplifikasi/penyederhanaan dari suatu fenomena/realitas.
  - Hubungan antar variabel-variabel tertentu yang berkaitan satu sama lain dalam menerangkan suatu masalah/fenomena tertentu.
  - Pola atau strategi untuk menyelesaikan suatu masalah secara sistematis dan holistik

## **Jenis-jenis Model Pemberdayaan Masyarakat**

1. Model Pemberdayaan Masyarakat
2. Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
3. Model Pengembangan Masyarakat

## **Tugas Praktikum:**

- Carilah satu artikel tentang model pemberdayaan masyarakat (boleh di Indonesia atau luar)
- Analisislah model tersebut dengan menjelaskan:
  1. Jenis model yang diterapkan
  2. Dampaknya
  3. Pendamping
  4. Perannya

Indralaya,  
Asisten

(            )

# Modul 4

## Peran Pendamping dan Agen Perubahan Sosial

### CPL/ILO:

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami peran pendamping dan agen perubahan sosial.

### KEGIATAN BELAJAR

Pendamping adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung masyarakat dalam proses pemberdayaan. Mereka berfungsi sebagai fasilitator, pendidik, mediator dan advokat yang membantu masyarakat mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan tindakan yang diperlukan.

Pendampingan sosial dalam sektor pertanian juga berfungsi untuk menciptakan mekanisme kerja sama yang lebih solid di antara para petani. Salah satu contoh nyata adalah pembentukan kelompok tani atau koperasi, dimana para petani dapat bekerja bersama untuk meningkatkan produktivitas, memperluas akses pasar, serta mengelola sumber daya secara lebih efisien. Dalam hal ini, pendamping memainkan peran ganda, yaitu sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi kolektif, serta sebagai inovator yang memperkenalkan teknologi dan praktik-praktik baru yang relevan dengan kondisi setempat.

Pendamping memiliki peran yang multifaset dalam proses pemberdayaan masyarakat, antara lain:

1. Pendamping sebagai Fasilitator
2. Pendamping sebagai Pendidik atau Penyuluh
3. Pendamping sebagai Mediator
4. Pendamping sebagai Advokat

**Tugas Praktikum:**

Carilah artikel yang berhubungan dengan peran pendamping dan agen perubahan social dalam program pemberdayaan masyarakat? Analisislah artikel tersebut tentang peran pendampingnya?

Indralaya,

Asisten

(            )

# Modul 5

## Penguatan Kapasitas Kelompok Rentan

### CPL/ILO:

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami penguatan kapasitas kelompok rentan.

### KEGIATAN BELAJAR

Kelompok kapasitas rentan adalah kelompok atau individu yang memiliki keterbatasan dalam menghadapi risiko dan mengelola sumber daya yang dimiliki, baik dari segi ekonomi, sosial, politik, maupun lingkungan. Keterbatasan ini membuat mereka lebih rentan terhadap gangguan atau tantangan eksternal, seperti perubahan sosial, kebijakan yang tidak adil, bencana alam, atau krisis ekonomi. Keterbatasan dalam kapasitas ini sering kali mencakup rendahnya kemampuan dalam mengakses atau memanfaatkan sumber daya yang ada, lemahnya posisi tawar di masyarakat, dan minimnya dukungan institusional.

### **Faktor Penyebab Kerentanan**

1. Kondisi Ekonomi: Banyak kelompok kapasitas rentan hidup di bawah garis kemiskinan atau berada dalam kondisi ekonomi yang rentan.
2. Kondisi Sosial: Status sosial yang terpinggirkan atau terdiskriminasi juga menjadi faktor utama dalam kerentanan kelompok ini.
3. Faktor Lingkungan: Kelompok kapasitas rentan sering kali tinggal di daerah yang rentan terhadap bencana alam seperti banjir, kekeringan, atau tanah longsor.
4. Faktor Politik dan Kebijakan: Kebijakan publik yang tidak berpihak pada kelompok rentan juga memperparah kondisi mereka.

### **Pentingnya Penguatan Kelompok Kapasitas Rentan**

1. Meningkatkan Ketahanan Terhadap Risiko
2. Meningkatkan Produktivitas Pertanian
3. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi
4. Mendorong Pertanian yang Berkelanjutan
5. Mewujudkan Sistem Pertanian yang Inklusif
6. Meningkatkan Kemandirian dan Ketangguhan Komunitas

### **Tugas Praktikum:**

Carilah artikel tentang akses dan kebutuhan modal petani serta analisislah terkait solusi alternatif untuk meningkatkan akses modal bagi petani kecil?

Indralaya,  
Asisten

(            )

# Modul 6

## Teknik Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat

### **CPL/ILO:**

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### **CPMK/CLO**

Mahasiswa mampu memahami teknik partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat.

### **KEGIATAN BELAJAR**

Teknik partisipatif berakar dari konsep partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pendekatan ini mulai berkembang pada pertengahan abad ke-20 sebagai respons terhadap pendekatan pembangunan yang top-down, di mana keputusan sering kali dibuat oleh pihak luar tanpa melibatkan masyarakat yang terdampak.

Penggunaan teknik partisipatif ini sendiri dimaksudkan sebagai pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap proses pengambilan keputusan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan langsung masyarakat untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, yang bertujuan untuk:

1. **Pemberdayaan Masyarakat:** Tujuan utama dari pendekatan partisipatif adalah memberdayakan masyarakat dengan melibatkan mereka sebagai mitra sejati dalam proses pengembangan dan pelaksanaan inisiatif. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat berperan dalam mengidentifikasi masalah, menentukan solusi, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan lokal.
2. **Meningkatkan Efektivitas Program:** Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, pendekatan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-program sosial. Partisipasi masyarakat membantu memastikan bahwa program yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.
3. **Membangun Rasa Kepemilikan:** Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemberdayaan membantu membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap program yang dijalankan. Hal ini penting untuk keberlanjutan program jangka panjang.

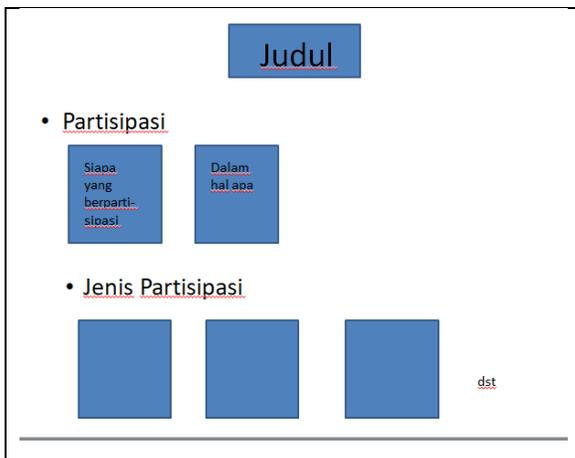
### **Tugas Praktikum:**

1. Silahkan **cari Jurnal** tentang program pemberdayaan masyarakat di suatu daerah
2. **Analisis berdasarkan isi jurnal** dan sesuaikan dengan materi, meliputi:
  - Jenis partisipasi
  - Tujuan partisipasi

- Keuntungan
- Tipe
- Peran Pendamping
- Strategi

Boleh dikembangkan dan disesuaikan dengan isi jurnal

3. Kerjakan tulis tangan dengan membuat kotak/tabel
4. Buat Judul/topik jurnal, sumber.
5. Contoh: Pemberdayaan Masyarakat pada Program P2L di Kota Palembang  
(jurnal klorofil no...edisi...tahun....)



Indralaya,  
Asisten

(            )

# Modul 7

## Inovasi Sosial dan *Triple Bottom Line*

### **CPL/ILO:**

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### **CPMK/CLO**

Mahasiswa mampu memahami inovasi social dan *Triple Bottom line*.

### **KEGIATAN BELAJAR**

Inovasi sosial merupakan proses pengembangan dan penerapan solusi baru untuk masalah sosial yang lebih efektif, efisien, berkelanjutan, atau adil dibandingkan solusi yang ada. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan nilai sosial. Inovasi sosial adalah konsep yang telah berkembang selama beberapa dekade.

### **Dampak Sosial**

Inovasi sosial merupakan salah satu pendekatan yang semakin diakui dalam upaya mengatasi berbagai tantangan sosial yang kompleks di masyarakat. Dengan menggabungkan kreativitas, teknologi, dan kolaborasi lintas sektor, inovasi sosial mampu menciptakan solusi yang tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan. a Sub bab ini akan mengulas secara rinci bagaimana inovasi sosial mempengaruhi masyarakat, termasuk dalam hal peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan komunitas, serta memberikan contoh konkret dari implementasi yang telah berhasil dijalankan.

#### **Peningkatan Kualitas Hidup**

1. **Akses ke Layanan Dasar:** Inovasi sosial sering kali berfokus pada peningkatan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan air bersih.
2. **Pendidikan dan Pelatihan:** Platform pendidikan seperti Ruangguru menyediakan akses ke materi pembelajaran berkualitas bagi siswa di seluruh Indonesia, membantu mereka mencapai potensi akademis mereka dan membuka peluang karir yang lebih baik.
3. **Kesehatan dan Kesejahteraan:** Inovasi dalam bidang kesehatan, seperti aplikasi telemedicine, memungkinkan masyarakat di daerah terpencil untuk mendapatkan layanan medis yang sebelumnya tidak terjangkau.

#### **Pemberdayaan Komunitas**

1. **Partisipasi dan Keterlibatan:** Inovasi sosial sering kali melibatkan komunitas dalam proses pengembangan dan implementasi solusi.
2. **Pengembangan Keterampilan:** Program seperti Kampung Marketer yang melatih pemuda desa dalam keterampilan pemasaran digital membantu memberdayakan mereka dengan keterampilan yang relevan untuk pasar kerja modern.
3. **Penguatan Jaringan Sosial:** Inovasi sosial sering kali menciptakan atau memperkuat jaringan sosial di dalam komunitas.

## Dampak Ekonomi dan Lingkungan

1. Peningkatan Ekonomi Lokal: Inovasi sosial yang berfokus pada pengembangan ekonomi lokal, seperti program kewirausahaan sosial, membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan di komunitas.
2. Pelestarian Lingkungan: Inisiatif yang menggabungkan aspek lingkungan, seperti program daur ulang dan konservasi, membantu melindungi sumber daya alam dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

### **Tugas Praktikum:**

Carilah artikel tentang tentang penerapan konsep *triple bottom line* dalam kegiatan pemberdayaan Masyarakat? Analisislah artikel tersebut dan berikan contoh?

Indralaya,

Asisten

(            )

# Modul 8

## Penyusunan Program Pemberdayaan Masyarakat

### CPL/ILO:

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami penyusunan program pemberdayaan masyarakat.

### KEGIATAN BELAJAR

Penyusunan Program Pemberdayaan Masyarakat adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan masyarakat

kemampuan mandiri dan memberdayakan mereka agar dapat berperan aktif dalam mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah mereka.

## **Tahapan Penyusunan Program Pemberdayaan Masyarakat**

Berikut adalah penjelasan rinci tentang setiap tahapan dalam Penyusunan Program Pemberdayaan Masyarakat, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pemantauan dan evaluasi:

### **1. Identifikasi Kebutuhan**

Tahap ini merupakan langkah pertama dalam penyusunan program pemberdayaan. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat serta potensi apa yang dapat dimanfaatkan dari lingkungan sekitar.

A. Analisis Kebutuhan Masyarakat

B. Pemetaan Potensi Daerah

### **2. Perencanaan**

Setelah kebutuhan dan potensi teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana yang konkret dan dapat diimplementasikan.

A. Penetapan Sasaran dan Tujuan

B. Penyusunan Anggaran dan Sumber Daya

### **3. Pelaksanaan**

Tahap ini adalah implementasi dari program yang telah direncanakan. Pada tahap ini, berbagai kegiatan mulai dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya.

A. Implementasi Program di Lapangan

B. Pelibatan Masyarakat Secara Aktif

### **4. Pemantauan dan Evaluasi**

Tahap akhir dari penyusunan program pemberdayaan adalah pemantauan dan evaluasi. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak yang diharapkan.

A. Monitoring Pelaksanaan Program

B. Evaluasi Dampak dan Efektivitas

**Tugas Praktikum:**

1. Buatlah proposal tentang program pemberdayaan masyarakat

2. Sisematika:

- Judul
- Analisis Situasi
- Identifikasi dan Perumusan masalah
- Kerangka Pemecahan Masalah
- Tinjauan Pustaka
- Tujuan Kegiatan
- Manfaat Kegiatan
- Khalayak Sasaran
- Metode Pelaksanaan Kegiatan
- Rancangan Evaluasi
- Waktu dan Rencana Jadwal kegiatan
- Rincian Biaya
- Daftar Pustakan (minimal 5 jurnal)

Indralaya,

Asisten

(            )

# Modul 9

## Membangun Jejaring *Multi-Stakeholder*

### CPL/ILO:

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami membangun jejaring *multistakeholder*.

### KEGIATAN BELAJAR

Jejaring multi-stakeholder adalah pendekatan yang melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu program pemberdayaan. Dengan melibatkan banyak pihak yang memiliki perspektif dan keahlian berbeda, jejaring ini diharapkan dapat menciptakan

sinergi yang lebih besar dan menghasilkan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat (Korten, 1980).

### **Konsep Dasar Multi-Stakeholder dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Jejaring multi-stakeholder merujuk pada keterlibatan berbagai pihak atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan bersama. Setiap stakeholder atau pemangku kepentingan memiliki peran penting, baik dalam bentuk dukungan kebijakan, penyediaan sumber daya, pengetahuan, atau partisipasi langsung dalam implementasi program. Dalam pemberdayaan masyarakat, stakeholder dapat terdiri dari:

- a) **Pemerintah:** Memiliki peran sebagai pembuat kebijakan, pengatur, dan penyedia dana atau fasilitas. Pemerintah juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pemberdayaan melalui regulasi dan kebijakan publik (Mardikanto & Soebianto, 2015).
- b) **Sektor Swasta:** Sebagai mitra yang mampu memberikan dukungan finansial, investasi, atau teknologi yang dapat membantu program pemberdayaan menjadi lebih berkelanjutan. Sektor swasta juga sering memiliki akses ke pasar yang dapat membuka peluang ekonomi bagi masyarakat yang diberdayakan (Chambers, 1997).
- c) **LSM/Organisasi Non-Profit:** Berperan dalam mobilisasi masyarakat, penyediaan pelatihan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program. LSM seringkali menjadi penghubung antara masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (FAO, 2015).
- d) **Akademisi/Institusi Pendidikan:** Berperan dalam menyediakan penelitian, analisis data, dan evaluasi terhadap efektivitas program pemberdayaan. Riset dari akademisi membantu dalam memahami kebutuhan masyarakat serta mengidentifikasi solusi yang berbasis bukti (UNDP, 2019).
- e) **Masyarakat Lokal:** Sebagai penerima manfaat sekaligus aktor utama yang akan mengimplementasikan berbagai inisiatif pemberdayaan. Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program (Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, 2014).

**Tugas Praktikum:**

Carilah artikel yang berkaitan dengan multistakeholder? Analisislah artikel tersebut tentang peran Multi-stakeholder dalam program pemberdayaan serta evaluasi apakah perannya sudah berjalan dengan baik atau belum ?

Indralaya,

Asisten

(            )

# Modul 10

## Implementasi Pemberdayaan Masyarakat

### **CPL/ILO:**

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### **CPMK/CLO**

Mahasiswa mampu memahami implementasi pemberdayaan masyarakat.

### **KEGIATAN BELAJAR**

Secara umum monitoring dan evaluasi sebuah program penting untuk dilakukan karena keduanya memiliki peran krusial guna memastikan tujuan program tercapai dengan efektif dan efisien.

### **Tahapan Dalam Monitoring dan Evaluasi**

- 1) Tahap perencanaan evaluasi harus menetapkan tujuan evaluasi dengan jelas.
- 2) Metode evaluasi yang sesuai dipilih, dan perencanaan pengumpulan data dilakukan, termasuk merancang instrumen, menentukan sampel, dan merancang rencana lapangan.
- 3) Pengumpulan data, dimana data relevan dikumpulkan dengan menggunakan metode yang telah dipilih. Ini mungkin melibatkan survei, wawancara, pengamatan, atau analisis dokumen, tergantung pada kebutuhan dan sifat program.
- 4) Setelah data terkumpul, tahap analisis data dilakukan. Data dievaluasi untuk memahami hasil program dan sejauh mana program mencapai tujuannya. Analisis data ini mencakup pengolahan statistik, perbandingan data, dan pemahaman terhadap temuan yang dihasilkan.
- 5) Hasil dari evaluasi ini kemudian disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait. Temuan evaluasi digunakan untuk membuat rekomendasi perbaikan dan memahami dampak program pada masyarakat yang dilayani.

### **Tugas Praktikum:**

Buatlah ulasan/pembahasan dari kasus UMKM yang ada di daerah asal Sdr. Silahkan Sdr kemukakan bergerak dibidang apa saja serta bagaimana kegiatannya saat ini. Sebagai seorang pemberdaya/peneliti/enterpreneur silahkan saudara bahas berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Sistematika terdiri dari:

- ☞ Topik/Judul yg diangkat
- ☞ Permasalahan/kasus (kondisi saat ini)
- ☞ Pembahasan (strategi ke depan yg bisa dikembangkan serta berikan alasannya)
- ☞ Gambar produk
- ☞ Daftar Pustaka (Sumber)

Buatlah di Word hanya 4 lembar (cover, permasalahan dan pembahasan, gambar & pustaka) bersifat mandiri. Kumpul 1 jam sebelum pelaksanaan UAS dlm bentuk soft copy di Elearning.  
Format File: nama\_jenis UMKM

Indralaya,  
Asisten

( )

# Modul 11

## Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat

### CPL/ILO:

#### 1. Sikap

- Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

#### 2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.

#### 3. Keterampilan Umum

- Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.

#### 4. Keterampilan Khusus

- Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami monitoring dan evaluasi dalam pemberdayaan masyarakat.

### KEGIATAN BELAJAR

Secara umum monitoring dan evaluasi sebuah program penting untuk dilakukan karena keduanya memiliki peran krusial guna memastikan tujuan program tercapai dengan efektif dan efisien.

### **Tahapan Dalam Monitoring dan Evaluasi**

- 1) Tahap perencanaan evaluasi harus menetapkan tujuan evaluasi dengan jelas.
- 2) Metode evaluasi yang sesuai dipilih, dan perencanaan pengumpulan data dilakukan, termasuk merancang instrumen, menentukan sampel, dan merancang rencana lapangan.
- 3) Pengumpulan data, dimana data relevan dikumpulkan dengan menggunakan metode yang telah dipilih. Ini mungkin melibatkan survei, wawancara, pengamatan, atau analisis dokumen, tergantung pada kebutuhan dan sifat program.
- 4) Setelah data terkumpul, tahap analisis data dilakukan. Data dievaluasi untuk memahami hasil program dan sejauh mana program mencapai tujuannya. Analisis data ini mencakup pengolahan statistik, perbandingan data, dan pemahaman terhadap temuan yang dihasilkan.
- 5) Hasil dari evaluasi ini kemudian disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait. Temuan evaluasi digunakan untuk membuat rekomendasi perbaikan dan memahami dampak program pada masyarakat yang dilayani.

### **Tugas Praktikum:**

Berdasarkan proposal yang dibuat, analisislah tentang monitoring dan evaluasi yang dilakukan terkait program pemberdayaan masyarakat?

Indralaya,

Asisten

(                    )

# Modul 12

## Strategi Berkelanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

### CPL/ILO:

1. Sikap
  - Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
  - Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
2. Kemampuan Bidang Ilmu Pengetahuan
  - Mampu memahami bidang ilmu ekonomi, manajemen, bisnis, kewirausahaan, kelembagaan, pemberdayaan, sosiologi, penyuluhan dan komunikasi, serta ilmu-ilmu pertanian untuk pengembangan agribisnis berkelanjutan.
3. Keterampilan Umum
  - Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi bidang agribisnis, untuk mewujudkan agribisnis yang berkelanjutan dan efisien.
4. Keterampilan Khusus
  - Mampu mengkomunikasikan kebijakan dan manajemen agribisnis untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan agribisnis berkelanjutan.

### CPMK/CLO

Mahasiswa mampu memahami strategi berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat.

### KEGIATAN BELAJAR

Strategi Pengakhiran (*Exit Strategy*) merupakan sebuah rencana yang disusun oleh organisasi atau pihak yang menjalankan suatu program untuk secara bertahap mengurangi keterlibatan, sambil memastikan bahwa program atau proyek dapat berjalan secara berkelanjutan setelah keterlibatan telah berakhir. Dalam konteks pengembangan program, *exit strategy* sangat penting untuk memastikan bahwa dampak positif dari program yang telah berjalan bisa tetap berlanjut, meskipun dukungan eksternal berkurang atau dihentikan.

Strategi Pengakhiran (*Exit Strategy*) sangat penting dalam konteks keberlanjutan program atau proyek pembangunan, bisnis, maupun investasi karena memiliki beberapa alasan utama, seperti:

1. Menjamin Keberlanjutan Program
2. Mengurangi Ketergantungan
3. Mengelola Sumber Daya Secara Efisien
4. Mengurangi Risiko Kegagalan
5. Memastikan Pengalihan Tanggung Jawab
6. Menilai Keberhasilan Program
7. Menjaga Reputasi Organisasi
8. Mengoptimalkan Pembelajaran dan Inovasi

**Tugas Praktikum:**

Berdasarkan proposal yang dibuat, analisislah tentang strategi akhir yang perlu dilakukan terkait program pemberdayaan masyarakat tersebut?

Indralaya,

Asisten

(                    )